

PERSPEKTIF AJARAN JOHN WESLEY TENTANG KEMISKINAN SOSIAL DAN IMPLIKASINYA BAGI JEMAAT GMI GLORIA KARAWANG

Adolf Bastian Simamora¹; Lismawaty, Jonni Ritonga²; Hocky Salim³

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat ini difokuskan pada Seminar Teologi tentang Perspektif John Wesley terhadap kemiskinan sosial dan implikasi bagi jemaat GMI Gloria Karawang di Perumahan Graha Blok A7 No.11-12 Purwadana, Telukjambe Timur, Kerawang Barat. Penentuan Seminar/ceramah ini dilatarbelakangi oleh masih kurangnya kemampuan pemahaman teologi John Wesley tentang kemiskinan sosial, sehingga jemaat/warga dapat melakukan tugas dan tanggungjawab sebagaimana ajaran dan teladan hidup dari John Wesley. Dampak buruk dari kurangnya pemahaman ini adalah kurang pedulinya terhadap sesama anggota jemaat yang menderita kemiskinan. Tujuan yang ingin dicapai pada PKM ini diantaranya: 1) membantu untuk meningkatkan kemampuan pemahaman jemaat GMI Gloria Karawang melalui kegiatan Seminar/Ceramah/diskusi, 2) memberikan pemahaman bagaimana sikap dan respek terhadap kemiskinan social yang terdapat di masyarakat khususnya jemaat GMI Gloria Karawang melalui kegiatan pemberian 21 paket sembako, mengisi acara dalam ibadah Minggu dengan Persembahan Pujian ,dan Mengajar anak-anak pada acara Sekolah Minggu. Metode yang digunakan untuk mencapai tujuan PKM ini adalah melalui Seminar/ceramah dan aksi sosial. Materi-materi terkait teologi John Wesley tentang kemiskinan social disampaikan melalui ceramah dan diskusi. Kemudian STTWMI melakukan aksi sosial membagikan sekitar 21 paket sembako kepada jemaat dan warga sekitar sebagai implikasinya ajaran teologi John Wesley. Kegiatan PKM ini secara keseluruhan mendapatkan hasil yang baik dan memuaskan. Beberapa komponen yang berhasil dicapai dalam pelaksanaan kegiatan ini diantaranya: 1) ketercapaian tujuan kegiatan, 2) tercapainya target materi yang telah direncanakan, 3) dan tercapainya aksi sosial berupa pembagian sembako kepada anggota jemaat dan warga sekitar yang layak menerimanya.

Kata Kunci: John Wesley, kemiskinan sosial, aksi sosial

This community service is focused on the Theological Seminar on John Wesley's Perspective on social poverty and the implications for the GMI Gloria Karawang congregation in Graha Housing Block A7 No.11-12 Purwadana, East Telukjambe, West Karawang. The background to this Seminar/lecture was the lack of ability to understand John Wesley's theology about social poverty, so that the congregation/citizens could carry out their duties and responsibilities as John Wesley's teachings and life example. The bad impact of this lack of understanding is the lack of concern for fellow church members who suffer from poverty. The goals to be achieved in this PKM include: 1)

helping to improve the ability to understand the GMI Gloria Karawang congregation through seminars/lectures/discussions, 2) providing an understanding of how attitudes and respect for social poverty exist in society, especially the GMI Gloria Karawang congregation through activities distributing 21 basic food packages, filling out the Sunday service with Praise Offerings, and teaching children at Sunday School events. The method used to achieve the goals of this PKM is through seminars/lectures and social action. Materials related to John Wesley's theology on social poverty were delivered through lectures and discussions. Then STTWMI carried out a social action to distribute around 21 food packages to the congregation and local residents as an implication of John Wesley's theological teachings. This PKM activity as a whole got good and satisfying results. Some of the components that were successfully achieved in the implementation of this activity included: 1) achievement of activity objectives, 2) achievement of material targets that had been planned, 3) achievement of social action in the form of distributing groceries to church members and local residents who deserved to receive them.

Keywords: John Wesley, social poverty, social action

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam pelantikan lima pejabat setingkat Eselon I di Lingkungan Kementerian Agama pada Jumat (16/09/2022) Menteri Agama (Menag) Yaqut Cholil Qoumas berpesan dan menekankan agar memegang teguh sumpah jabatan yang baru saja diucapkan. "Saudara-saudara dipromosikan dan terpilih setelah melalui serangkaian tahapan seleksi, uji kompetensi dan penilaian akhir yang melibatkan unsur eksternal di luar Kementerian Agama sehingga keputusan yang ditetapkan lebih objektif, transparan serta dapat dipertanggungjawabkan," kata Menag. "Bekerjalah dengan penuh dedikasi, dan jadilah teladan bagi lingkungan kerja dan masyarakat," sambung Menag. Menag minta jajarannya untuk menghindari segala perbuatan dan tingkah laku yang bertentangan dengan aturan hukum, ajaran agama dan nilai-nilai moral. "Jaga integritas serta nama baik pribadi dan institusi dalam setiap langkah saudara-saudara. Sebagai pejabat dan Aparatur Sipil Negara, kita harus bisa menempatkan kepentingan untuk menjaga kesatuan negara dan bangsa serta kerukunan antarumat beragama di atas kepentingan pribadi, kelompok dan golongan," pesan Gus Men, panggilan akrabnya.

Selanjutnya, Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Kristen Dr. Jeanne Marie Tulung, S.Th., M.Pd. membuka kegiatan Sosialisasi Penguatan Moderasi Beragama, Senin (6/12/2022) di UPT Asrama Haji di Bekasi. Dalam kesempatan tersebut, Dirjen menyampaikan beberapa hal penting terkait dengan sosialisasi penguatan moderasi beragama ini, bahwa ASN harus memahami betul tentang kewajibannya sebagai ASN, serta memiliki kepekaan terhadap 5 Nilai Budaya Kerja yang terlampir dalam PMA No. 12 Tahun 2019. Menurutnya, 5 nilai dasar yang wajib ditaati dalam Kementerian Agama (Kemenag) diantaranya keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa,

Integritas, Profesionalitas, Tanggung Jawab, dan Keteladanan. Dalam paparannya DBK menekankan "Kita juga harus memiliki keteladanan sebagai perwujudan kualitas pribadi yang luhur dan terpuji dalam melaksanakan tugas bermasyarakat sehingga menjadi teladan bagi sesama dan anggota masyarakat," ujar Dirjen.

"Kita harus menjadi teladan dalam kehidupan bermasyarakat, membina kerukunan hidup beragama, bersifat moderat dalam konteks moderasi beragama sebagai bentuk pemahaman dan pengalaman untuk kebersamaan," sambungnya.

Kemudian, dalam rapat dengan Komisi VIII DPR RI sejak dilantik menjadi Dirjen Bimas Kristen pada bulan September lalu, ucap Dirjen. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UUSPN, 2003). Dalam paparannya, Dirjen menyampaikan bahwa tugas dan fungsinya, Direktorat Jenderal Bimas Kristen Kementerian Agama melaksanakan dua fungsi, yaitu Fungsi Agama dan Fungsi Pendidikan.

Hal inilah yang menjadi konsentrasi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. PKM prodi Teologi STTWMI bertujuan untuk memberikan pelatihan secara praktika bagaimana mengimplementasikan/mengimplikasikan perspektif John Wesley terhadap fenomena social khususnya kemiskinan social di lingkungan jemaat GMI Gloria Karawang di Perumahan Graha Blok A7 No.11-12 Purwadana, Teluk Jambe Timur, Kerawang Barat. Melalui Seminar dan aksi social diharapkan dapat mencapai tujuan PKM yang telah ditargetkan dapat tercapai.

B. Program Unggulan/Unik

Melalui seminar kepada jemaat berupa penyampaian materi : latar belakang historis Perspektif John Wesley, social holiness, respek dan tindakan-tindakan konkrit John Wesley dan timnya terhadap kemiskinan social di Inggris saat itu, dan bagaimana kondisi nyata terkait masalah social di jemaat GMI Gloria Karawang Perumahan Graha Blok A7 No.11-12 Purwadana, Teluk Jambe Timur, Kerawang Barat

C. Tujuan

Adapun tujuan yang ingin dicapai melalui pelaksanaan kegiatan PKM ini adalah sebagai berikut:

1. Membantu meningkatkan pemahaman kaum remaja/pemuda, ibu-ibu, dan kaum bapak gereja di jemaat GMI Gloria Karawang Perumahan Graha Blok A7 No.11-12 Purwadana, Teluk Jambe Timur, Kerawang Barat sehingga dapat menguatkan iman dan kepedulian social warga gereja.

2. Membantu meningkatkan kepedulian social terhadap masalah kemiskinan social dalam lingkup Perumahan Graha Blok A7 No.11-12 Purwadana, Teluk Jambe Timur, Kerawang Barat.
3. Membina kerjasama dengan berbagai pihak terkait, khususnya Komisi Sosial GMI Gloria Karawang, sehingga STTWMI semakin menjadi berkat bagi masyarakat.

D. Dampak dan Manfaat

Kegiatan PKM ini diharapkan dapat memiliki dampak dan manfaat sebagai berikut:

1. Pengurus Komisi Sosial dan kaum Pemuda/i gereja (P3MI), kaum ibu (PWMI) dan kaum bapak (P2MI) dari pengurus/Majelis GMI Gloria Karawang memahami dan mengimplikasikan ajaran John Wesley tentang kepedulian sosial kepada jemaat dan masyarakat sekitar.
2. Pengurus Komisi Sosial dan kaum Pemuda/i gereja (P3MI), kaum ibu (PWMI) dan kaum bapak (P2MI) dari pengurus/Majelis GMI Gloria Karawang mampu mengidentifikasi kemiskinan sosial dan mencari solusinya .
3. Selanjutnya diharapkan, Pengurus Komisi Sosial dan kaum Pemuda/i gereja (P3MI), kaum ibu (PWMI) dan kaum bapak (P2MI) dari pengurus/Majelis GMI Gloria Karawang dapat menggalang kerjasama kepedulian masalah-masalah social dengan Pemerintah, Instansi, LSM, dan juga STTWMI.

TARGET DAN LUARAN

A. Profile Mitra

1. Sejarah Singkat GMI Gloria Karawang

Syukur Kepada Tuhan Kita, Yesus Kristus, bahwa atas Kasih dan Karunia sajalah GMI Gloria Karawang bisa berdiri hingga usianya 25 tahun. GMI Gloria Karawang saat ini Bertempat di Perum Graha Blok A7, No.11 – 12. Karawang Barat. GMI Gloria Secara Hukum berdiri pada tanggal, 03 Maret 1996. Diawali dengan pengembalaan oleh Pdt. Simon Peter, yang kemudian di teruskan kepada Guru Injil (GI) Daniel, Pdt. Saibun (Alm) yang di bantu oleh ibu (GI). Mirjam Zulfan, Pdt. Bahtiar Sinaga, Pdt. Lidya Hutabarat, Pdt. Linda Tobing dan sekarang di layani oleh Pdt. Lismawaty Lauw. Menjelang Usianya 23 tahun, jemaat GMI Gloria Karawang semakin berkembang. Saat ini jumlah jemaat tercatat 67 jiwa (jemaat penuh). Pelayanan juga semakin berkembang dan bervariasi, mulai dari ibadah Umum, Ibadah Sekolah Minggu, Ibadah Pemuda, Ibadah Kaum Bapak, (P2MI), Ibadah Kaum Ibu (PWMI), Ibadah Keluarga, dan Sel Grup. Ditengah – tengah masyarakat yang pluralis, dinamis, dengan perkembangan kota karawang dituntut untuk terus berupaya mengembangkan pelayanannya, baik intern maupun ekstern, sehingga mampu menjawab

berbagai kebutuhan sekitar. Sebagai jemaat yang berada di tengah – tengah kota maka jemaat Gloria Karawang diharapkan mampu berperan dalam menjawab tantangan yang ada pada masa kini.

2.Keanggotaan (Sampai bulan Oktober 2022)

Anggota Jemaat GMI Gloria Karawang (meliputi penuh dan persiapan) yaitu terdiri dari anggota jemaat penuh + anggota jemaat persiapan. Jumlah jemaat pada waktu K-1 adalah 77 orang + 47 orang, total 124 orang, sedangkan waktu K-2 adalah 81 orang + 38 orang, total 119 orang.

Catatan : K-1 : Konferensi Resort pertama K-2 : Konferensi Resort kedua, interval waktu K-1 sampai K-2 adalah 6 bulan/persemester.

3. Komisi Diakonia /Sosial

Nama Kegiatan/Waktu / Tujuan / Anggaran 2022/2023

1. Membesuk anggota yang sakit, berduka dan melahirkan.
 2. Mengadakan acara penghiburan serta menolong yang terkena musibah dan miskin melalui kebaktian penghiburan, melakukan persembahan ke depan untuk membantu yang terkena musibah dan membantu Jemaat ke gereja (melalui evaluasi kunjungan ke rumah jemaat)
 3. Pengumpulan sadar 2500 perjiwa utk membantu keluarga jemaat yang meninggal dunia
 4. Mendoakan dan pemberian hadiah kepada jemaat yang berulang tahun dan apresiasi jemaat yang baru beribadah / pertama kali hadir Rp. 2.000.000
 5. Memberikan bantuan beasiswa kepada anak Rp. 100.000 GMI “GLORIA” KARAWANG (Dalam Persekutuan Gereja-Gereja di Indonesia) Perumahan Graha Karawang Blok A.7, No. 11-12 – Karawang Phone Gereja: (0267) 602421; Phone Pdt. Lismawaty : 0878 8395 9331 12 sekolah minggu yang berprestasi disekolah yaitu bagi anak SM yang juara 1 - 3 dikelas
 6. Memberikan bantuan sosial kepada jemaat : a. sakit dirumah Rp. 50.000 b. sakit dirawat di rumah sakit : ~ berat > 3 hari (1x dalam setahun) ~ ringan < 3 hari (1x dalam setahun) Rp. 500.000 Rp. 200.000 c. Operasi : ~ besar ~ kecil Rp. 800.000 Rp. 500.000 d. bencana : ~ banjir ~ kebakaran Rp. 200.000 Rp. 500.000 e. meninggal dunia Rp. 2.000.000 f .bantuan kepada keluarga pra sejahtera Rp. 200.000
 7. Bakti sosial mis : seminar kesehatan, pengobatan bagi warga gereja, kunjungan ke panti asuhan RP. 2.000.000
 8. Memberikan bantuan beasiswa utk pendidikan theologi (untuk jemaat GMI) Rp. 1.200.000
 9. Wujud Toleransi antar umat beragama dengan memberikan bingkisan lebaran bagi aparat pemerintah sekitar Gereja : RT , RW, Satpam Rp. 1.000.000
 - 10 Pengumpulan dana apresiasi pensiun hamba Tuhan GMI wil II Rp. 10.000 perjiwa Setiap Tahun.
- TOTAL Rp. 9.450.000

Alamat GMI Gloria Karawang di Perumahan Graha Blok A7 No.11-12 Purwadana, Teluk Jambe Timur, Kerawang Barat.

B. Target dan Luaran

Adapun target luaran yang diharapkan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Pengurus Komisi Sosial dan kaum Pemuda/i gereja (P3MI), kaum ibu (PWMI) dan kaum bapak (P2MI) dari pengurus/Majelis GMI Gloria Karawang di Perumahan Graha Blok A7 No.11-12 Purwadana, Teluk Jambe Timur, Kerawang Barat sebagai motivator dan fasilitator dalam mengimplikasikan ajaran John Wesley masalah kemiskinan social.
2. Pengurus Komisi Sosial dan kaum Pemuda/i gereja (P3MI), kaum ibu (PWMI) dan kaum bapak (P2MI) dari pengurus/Majelis GMI Gloria Karawang sebagai pionir-pionir teladan dalam kepedulian masalah social masyarakat.
3. Pengurus Komisi Sosial dan kaum Pemuda/i gereja (P3MI), kaum ibu (PWMI) dan kaum bapak (P2MI) dari pengurus/Majelis GMI Gloria Karawang dapat secara kontinu memberikan aksi-aksi social kepada jemaat dan masyarakat sekitar gereja.

METODE PELAKSANAAN

A. Metode Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, PkM melakukan :

1. Ceramah

Dosen STTWMI memberikan Ceramah sesi dengan materi tentang “Perspektif John Wesley tentang Kemiskinan Sosial dan Implikasi Bagi jemaat GMI Gloria Karawang” oleh Pdt. Dr. Adolf Bastian Simamora. Dan sesi 2 dengan topik “Kita & Krisis Iklim” yang disampaikan oleh Listy Laura BS, ST. Materi dalam Sesi ini dengan menampilkan slide ppt serta dilakukan juga sesi tanya jawab. Peserta ceramah/seminar yaitu pengurus kaum ibu (PWMI), kaum bapak (P2MI) dan Pemuda/I (P3MI) serta Komisi Sosial. Materi disampaikan dan peserta cukup antusias mengikuti ceramah tersebut.

2. Aksi Sosial

Aksi social yang dilakukan adalah membagi-bagikan “21 Paket Sembako” yang terdiri dari beras, minyak goreng, telur dan indomie, dimana sembaku ini diberikan kepada anggota jemaat GMI Gloria Karawang dan warga sekitar gereja.

3. Mengajar Cerita Alkitab

Dalam Ibadah Sekolah Minggu Anak-anak mahasiswa mengajar Cerita Alkitab pada Anak-Anak Sekolah Minggu, acara mewarnai gambar cerita Alkitab dan memimpin pujian di ibadah.

4. MC & Singers

Dalam ibadah Pemuda/I bergabung kaum bapak (P2MI) mahasiswa bertugas sebagai MC dan Singers. Sedangkan pada Ibadah Umum Minggu mahasiswa persembahkan menyanyi.

5. Khotbah & Menyanyi Di Ibadah Umum

Pada ibadah hari Minggu dosen yang menyampaikan khotbah Pdt. Lismawaty, M.Th. Dan pada ibadah itu mahasiswa menyampaikan persembahkan vocal grup.

B. Langkah-langkah Pelaksanaan

Langkah 1 : Temuan Masalah

Literasi teologi John Wesley tentang kemiskinan social yang rendah di jemaat GMI Gloria Karawang sehingga tidak peduli kepada sesama khususnya masalah sikap dan respek terhadap kemiskinan sosial di jemaat GMI Gloria Karawang di Perumahan Graha Blok A7 No.11-1,2 Desa Purwadana Teluk Jambe Timur, Kec.Kerawang Barat, Kab. Kerawang, Prov. Jabar.

Langkah 2 : Evaluasi

Perlu mengedukasi masyarakat tentang pengajaran perspektif John Wesley – bagaimana mengimplikasikan pengajaran tersebut sebagai alternative atau respek terhadap kemiskinan social di jemaat GMI Gloria Karawang.

Langkah 3 : Pemecahan Masalah

- Pelatihan pencarian sumber kemiskinan sosial melalui ceramah perspektif John Wesley dengan didukung data Keanggotaan GMI Gloria Karawang.
- Pelatihan peningkatan kemampuan dan respek terhadap masalah social khususnya tentang kemiskinan social di lingkungan jemaat GMI Karawang untuk mencari solusinya.

Langkah 4 : Pelaksanaan PKM

- Pelatihan mengenal jenis-jenis kemiskinan social di jemaat melalui pendataan keadaan sosioekonomi jemaat GMI Gloria Karawang melalui Data Keanggotaan Gereja dan survey lapangan.
- Pelatihan dasar jemaat hal wujud respek yang dapat dilakukan.
- Pelatihan Majelis khususnya Komisi Sosial tentang kemiskinan sosial.

C. Waktu dan Lokasi Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan mulai 26 – 27 November 2022, namun persiapan PKM mulai perencanaan kegiatan, pencarian dana, koordinasi, pelaksanaan kegiatan, sampai pelaporan hasil kegiatan telah dilakukan sejak Oktober 2022. Lokasi pelaksanaan

kegiatan pengabdian pada masyarakat ini di jemaat GMI Gloria Karawang di Perumahan Graha Blok A7 No.11-12 Purwadana, Teluk Jambe Timur, Kerawang Barat, Prov. Jabar.

D. Unsur-unsur yang Terlibat

1. Pengurus Komisi Sosial, kaum Pemuda/i gereja (P3MI), kaum ibu (PWMI) dan kaum bapak (P2MI) GMI Gloria Karawang GMI Gloria Karawang di Perumahan Graha Blok A7 No.11-12 Purwadana, Teluk Jambe Timur, Kerawang Barat, Prov. Jabar.
2. Pimpinan Jemaat dan Majelis GMI Gloria Karawang.
3. Dosen prodi Teologi STTWMI.
4. Mahasiswa prodi Teologi dan PAK sebanyak 6 orang.
5. Masyarakat di sekitar gereja.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Pelaksanaan

Kegiatan Kegiatan PKM yang dilaksanakan dengan cara tatap muka dalam ceramah dan ibadah serta aksi social, secara detail sebagai berikut :

1. Ibadah dan Ceramah Kaum Ibu (PWMI)

Ibadah dan ceramah dilayani oleh mahasiswa dan dosen STTWMI kepada jemaat GMI Gloria Karawang. Kegiatan ibadah dan ceramah disertai tanya jawab. Ibadah dan ceramah dilakukan kepada komunitas : pagi hari kepada kaum ibu (PWMI). Sore/malam hari kepada kaum Pemuda/i (P3MI) dan kaum bapak (P2MI). Peserta mendapatkan pemahaman tentang perspektif dan respek/tindakan John Wesley di abad 18 sebagai wujud nyata gerakan kaum Methodist di Inggris. Pada saat itu akibat revolusi industri terjadi jurang pemisah antara kaum kaya dengan kaum miskin. Karena itu gerakan Methodist yang dipelopori John Wesley dan temannya melakukan tindakan-tindakan seperti : 1) mendirikan sekolah gratis untuk anak-anak miskin, 2) membangun rumah singgah bagi orang miskin, para janda miskin, 3) mengunjungi orang-orang di penjara dengan memberi siraman rohani dan bantuan hukum kepada para narapidana, 4) memberikan masukan-masukan kepada pengurus penjara dalam menangani para narapidana, 5) dan memberikan bantuan obat-obatan kepada yang sakit melalui mengajarkan tentang ilmu pengobatan. Respon peserta tertarik mengikutinya seminar tersebut.



Gambar 1. PWMI

2. Ibadah dan Ceramah Kaum Pemuda (P3MI) & Kaum Bapak (P2MI)

Pada Sore/malam hari kepada kaum Pemuda/I (P3MI) dan kaum bapak (P2MI). Pada sesi 1, peserta mendapatkan pemahaman tentang perspektif dan respek/tindakan John Wesley di abad 18 sebagai wujud nyata gerakan kaum Methodist di Inggris. Sedangkan sesi 2 : ceramah tentang “Kita dan Krisis Iklim” disampaikan oleh Listy Laura Simamora, ST sebagai relawan yang aktif di bidang Lingkungan, sebagai founder Teleco.



Gambar 2. Seminar “Perspektif John Wesley Tentang

Kemiskinan Sosial”



Gambar 3. Seminar “Kita & Krisis Iklim”

3. Aksi Sosial (Pemberian Sembako)

Usai Seminar tentang perspektif John Wesley tentang kemiskinan social, dosen dibantu mahasiswa membagikan 21 paket sembako (beras, minyak goreng, indomie, telur) kepada anggota jemaat sesuai kategori yang telah ditentukan dari pihak pengurus GMI Gloria Karawang.



Gambar 4. Kegiatan Aksi Sosial

4. Acara Kebersamaan Barbeque

Usai acara Seminar Perspektif John Wesley tentang Kemiskinan Sosial, diadakan acara kebersamaan antara STTWMI (dosen dan mahasiswa) dengan jemaat (Pemuda/I dan bapak-bapak) di area halaman gereja.



Gambar 5. Acara Kebersamaan Barbeque

5. Mahasiswa Vokal Grup Di Ibadah Umum Minggu

Mahasiswa memberikan pelayanan persembahan pujian dalam acara ibadah umum Minggu. Mahasiswa prodi Teologi melakukan pelayanan di ibadah umum Minggu dengan bernyanyi memuji Tuhan.



Gambar 6. Mahasiswa Vokal Grup Di Ibadah Minggu



Gambar 7. Usai Ibadah Minggu Photo Bersama Jemaat

6. Mahasiswa Mengajar Cerita Alkitab Di Sekolah Minggu Anak-Anak

Mahasiswa terlibat sebagai petugas memimpin pujian dan mengajar Cerita Alkitab kepada anak-anak Sekolah Minggu. Anak-anak antusias mengikutinya, karena diselangsengingi dengan permainan (games) yang berhadiah.



Gambar 8. Mahasiswa Memimpin Nyanyi di SM Anak-Anak



Gambar 9. Mahasiswa Mengajar Cerita Alkitab Pada Anak-Anak



Gambar 10. Anak-Anak SM Latihan Mewarnai



Gambar 11 . Hasil Akhir Latihan Mewarnai Pada Anak-Anak

B. Pembahasan

Pada saat pelaksanaan kegiatan secara keseluruhan berjalan dengan lancar. Akan tetapi ada beberapa kendala yang didapatkan saat pelaksanaan kegiatan, diantaranya:

1. Kurangnya respon dari PWMI GMI Gloria Karawang karena kaum ibu sibuk bekerja di keluarga.
2. Kurangnya respon dari pihak anggota Pemuda (P3MI) dan anggota kaum bapak (P2MI) karena sedikit yang hadir karena masih bekerja di Pabrik dengan sistem sip-sipan.
3. Karena kurangnya respon dari pihak Desa karena masalah tempat kegiatan dilaksanakan di sekitar area Gedung gereja.

A. Kesimpulan

Secara keseluruhan kegiatan berjalan dengan lancar, meski terjadi beberapa kendala. Beberapa tujuan dari kegiatan ini tidak tercapai karena kondisi yang ditemukan di lapangan, semua acara yang diprogramkan berjalan dengan baik tanpa kendala serius, sehingga luaran yang diharapkan dapat tercapai. Selain kemampuan pemahaman meningkat khususnya hal ajaran dari teologi Wesleyan, sebagian peserta juga mendapatkan pelayanan aksi social berupa pemberian sembako.

B. Rekomendasi

1. Peningkatan dan penjalinan kerja sama lebih lanjut perlu dilakukan, sehingga program yang belum dilaksanakan bisa terlaksana.
2. Komunikasi dan respon lebih dalam dari P3MI, PWMI, P2MI, Komisi Sosial GMI Gloria Karawang perlu dibangun lebih baik, sehingga kedepan program kerjasama dapat berjalan lancar.

3. Hendaknya program yang ada disesuaikan lebih intens lagi dengan waktu dan kondisi, sehingga dapat berjalan sesuai dengan rencana.
4. Penyesuaian waktu dan rencana perlu didiskusikan lebih lanjut, karena ada beberapa kendala seperti keterbatasan SDM dan dana untuk kegiatan aksi social terkait kemiskinan social yang ada di jemaat GMI Gloria Karawang dan warga sekitarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aritonang, Jan Sihar, *Garis Besar Sejarah Reformasi*, Bandung: Jurnal Info Media, 2007
Collins, Kenneth J., *The Theology of John Wesley: Holy Love and the Shape of Grace*, 2007
H. Berkhof dan Enklaar, L.H., *Sejarah Gereja*, Jakarta: BPK-GM, 2000
Hammond, Geordan, *John Wesley in America: Restoring Primitive Christianity*, 2014
Kenneth, Curtis A., *100 peristiwa penting dalam Sejarah Kristen*, Jakarta: BPK-GM, 2003
Lane, Tony, *Runtut Pijar*, Jakarta: BPK- GM, 2001
Maddox, Randy L. and Vickers, Jason E. (Ed.), *The Cambridge Companion to John Wesley*, 2010
Mecroskey, Robert D., *Theologia Sistematis dari sudut pandang Wesley- Arminian*, Yogyakarta: khabar kekudusan, 2004
Shaw, Mark, *Sepuluh Pemikiran Besar dari Sejarah Gereja*, Surabaya: Momentum, 2003
Wellem, F.D., *Riwayat Hidup Singkat Tokoh-Tokoh Dalam Sejarah Gereja*, Jakarta: BPK-GM, 2003